

### BAB III

#### TINJAUAN UMUM KITAB MUQARANAT AL-ADYAN

##### A. Sebab-sebab Yang Mempengaruhi Penulisan

Untuk mengetahui latar belakang ditulisnya kitab ini secara mendalam, kita tidak bisa terlepas dari kondisi dimana Ahmad Syalabi sebagai pengarang kitab ini hidup. Karena hal ini akan memberikan kejelasan kepada kita tentang apa dan bagaimana sebab-sebab yang mempengaruhi atau mendorong ditulisnya karya ilmiah ini.

Mengenai sebab-sebab yang dipengaruhi ditulisnya kitab *Muqaranat al-Adyan* ini paling tidak dapat dikategorikan dalam dua kelompok atau bagian, yaitu sebab-sebab yang bersifat umum dan sebab-sebab yang bersifat khusus. Sebab-sebab umum adalah sebab-sebab yang berkaitan dengan kondisi sosial dan budaya dimana Ahmad Syalabi dilahirkan dan dibesarkan sehingga berhasil memunculkan sebuah karya ilmiah *Muqaranat al-Adyan*.

Kondisi semacam itu secara tidak langsung telah mempengaruhi seorang ilmuwan seperti Ahmad Syalabi untuk menuangkan pemikirannya dalam suatu tulisan ilmiah.

Adapun yang dimaksud sebab-sebab khusus di sini adalah sebab-sebab yang secara langsung memberikan dorongan serta motivasi kepada Ahmad Syalabi dalam menulis *Muqaranat al-Adyan*.

#### **Sebab-sebab umum**

Bila dilihat dari kondisi sejarah dimana pada saat itu seorang ilmuwan seperti Ahmad Syalabi terdorong untuk mengkaji suatu disiplin ilmu yang belum berkembang dengan baik, yaitu ilmu Perbandingan Agama, maka akan diketahui bahwa perkembangan dunia ilmu pengetahuan telah mengalami kemajuan sedemikian rupa. Berbagai penelitian telah dilakukan oleh para tokoh dari berbagai disiplin ilmu yang berbeda-beda.

Perkembangan keilmuan tentang agama-agama juga mengalami perkembangan yang cukup menggembirakan. Berbagai karya ilmiah yang membahas berbagai agama yang ada di dunia Timur ditulis oleh para orientalis Barat, yang notabene mereka beragama Nasrani.

Berbagai serangan terhadap dunia Timur banyak dilancarkan oleh orang-orang Barat, baik serangan yang berupa invasi militer maupun serangan-serangan melalui tulisan-tulisan.

Para orientalis dan missionaris mempunyai peranan yang sangat besar terhadap serangan-serangan yang

dilancarkan orang Barat terhadap dunia ketimuran. Mereka memberikan penilaian terhadap agama yang ada di Timur, terutama Islam menurut pandangan mereka sendiri yang cenderung untuk memojokkan Islam.

William Marsden dalam pendahuluan bukunya, *The History of Sumatra (1783)*, menyatakan "orang-orang Portugis, karena lebih banyak tukang perang daripada ahli filsafat, dan lebih senang untuk melakukan bangsa-bangsa lebih daripada menggali tingkah laku dan peninggalan dari bangsa-bangsa itu, adalah tidak mengherankan bahwa mereka tidak sanggup untuk memberi kepada dunia diskripsi tertentu dan benar sedikitpun dari suatu negeri yang mereka lihat dengan mata yang keji."<sup>1</sup>

Selanjutnya Mukti Ali mengatakan bahwa: Orang-orang Belanda sebetulnya merupakan orang-orang yang kita mempunyai hak untuk mengharapkan informasi tetapi mereka bungkam dalam sejarah. Saya percaya bahwa alasan yang sebenarnya dapat ditemukan pada politik iri hati dari sistem perbandingan mereka yang mengharuskan mereka untuk tidak menyiarkan penemuan-penemuan mereka, yang bisa juga memberikan penerangan

---

<sup>1</sup>H.A. Mukti Ali, *Ilmu Perbandingan Agama di Indonesia*, (Bandung: Mizan, 1992), hlm. 25.

tentang sumber-sumber dari keuntungan mereka dan menarik perhatian dunia.<sup>2</sup>

Sebagai reaksi dari kondisi yang demikian itu umat Islam mulai tergugah untuk mengkaji agama-agama yang dibawa oleh orang-orang Barat. Hal ini dibuktikan dengan terbitnya berbagai buku tentang agama non Islam yang ditulis oleh sarjana-sarjana muslim.

Kebanyakan tulisan-tulisan yang ditulis oleh orang muslim tersebut bersifat apologis. Hal ini dapat dimaklumi karena pada zaman imperialis tidak ada buku-buku agama bukan Islam yang ditulis orang-orang muslim. Jadi wajar kalau dalam perkembangan selanjutnya para penulis-penulis muslim mempelajari agama-agama orang Barat yang kemudian dibandingkan dengan agama Islam.<sup>3</sup>

Hal ini dilakukan oleh penulis-penulis muslim untuk menjawab tantangan yang dilancarkan oleh kaum orientalis, juga sekaligus untuk menunjukkan bahwa Islam dengan berbagai macam aspeknya adalah tidak serendah sebagaimana digambarkan oleh kaum orientalis tersebut.

---

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm. 26.

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm. 57.

Hal ini pulalah kiranya yang mengilhami Ahmad Syalabi untuk menulis buku tentang agama Kristen yang merupakan mata rantai dari karya beliau *Muqaranat al-Adyan*, dari empat jilid.

### Sebab-sebab Khusus

Ilmu Perbandingan Agama adalah suatu ilmu yang lambat sekali perkembangannya, dan belum pernah mencapai kematangannya. Hal ini ditandai dengan kurangnya perhatian dari para ilmuwan dan masyarakat lainnya untuk mengkaji lebih mendalam, di samping itu karya-karya yang muncul banyak dipengaruhi oleh agama-agama penulisnya.<sup>4</sup>

Dari segi lain, dapat dikatakan bahwa agama Masehi menjadi agama yang banyak mengalami kerancuan. Sesungguhnya Nabi Isa a.s. itu pada mulanya mengajarkan agama yang sangat mudah dan bersahaja tetapi kerancuan yang datang kemudian, menjadikannya sebagai agama yang sangat sukar dipahami pokok-pokok ajarannya.

---

<sup>4</sup>Ahmad Syalabi, *Muqaranat al-Adyan*, (Kairo: Maktabah an-Nahdhah al-Misriyah, 1987), II, hlm. 18.

Pada mulanya kitab *Muqaranat al-Adyan* ini merupakan materi-materi perkuliahan yang disampaikan Ahmad Syalabi di berbagai Perguruan Tinggi yang kemudian disusun secara sistematis dalam sebuah buku. Mengenai hal ini dikatakan sebagai berikut:

وَقَدْ كَلَّفْتُ بَتَّةَ رَيْسِ مَادَّةٍ مَقَارِنَةَ الْأَدْيَانِ فِي عِدَّةِ جَامِعَاتِ  
 بَاهِنْدُونِسِيَا وَكَانَ طَبِيعِيًّا أَنْ أُخْتَارَ مِنَ الْأَدْيَانِ السَّمَاوِيَّةِ  
 وَالْوَضْعِيَّةِ مَا يَنَابِغُ الْبِلَادِ الَّتِي أَعْمَلُ فِيهَا وَمِنْ ثَمَّ كَانَتْ  
 الْمَسِيحِيَّةُ وَالْبُودِيَّةُ مَوْضُوعَ ( ) مُحَاضِرَتِي هُنَاكَ ، وَكَانَتْ  
 أُرِيدُهَا مُحَاضِرَاتٍ فَقَدْ تَمَّ رَأْيُ التَّشْيِيرِ بَاهِنْدُونِسِيَا بِقَوِي  
 وَيَنْتَشِرُ ، فَاسْتَلْزَمَ ذَلِكَ طَبِيعَ هَذِهِ الْمُحَاضِرَاتِ وَتَشْرُفًا بِأَكْثَرِ  
 مِنْ لُغَةٍ وَنَخَاصَةً بِاللُّغَةِ الْإِنْدُونِسِيَا ، فَعَسَدَ لِقْرَاءَةِ  
 هَذِهِ الْمُحَاضِرَةِ وَأَعْدَادَهَا إِعْدَادًا يَنَابِغُ الطَّبِيعِ وَالنَّشْرِ

5

Terjemahannya:

Di berbagai Universitas dan Perguruan Tinggi, saya ditugaskan memberi pelajaran Perbandingan Agama, maka saya sudah selayaknya memilih di antara agama bumi dan agama langit, yang lebih sesuai dengan negeri tempat saya mengajar. Berdasarkan inilah maka saya memilih agama Budha dan agama Masehi sebagai pokok kuliah saya di Perguruan Tinggi di Indonesia, mulanya saya bermaksud menjadikannya sebagai bahan kuliah

<sup>5</sup> Ibid. 16

semata. Tetapi karena hal-hal yang berhubungan dengan agama Masehi yang terjadi kemudian. Menyebabkan saya harus menyusun dan menyebarkan. Saya baca kembali bahan-bahan kuliah, saya siapkan naskah-naskah yang layak disiarkan.

Dari uraian tersebut dapat kita simpulkan bahwa pada mulanya kitab *Muqaranat al-Adyan* ini hanya merupakan materi-materi kuliah. Namun karena materi tersebut mendapat sambutan yang luar biasa dari kalangan masyarakat, mereka menghendaki agar materi-materi kuliah tersebut disusun secara sistematis dalam sebuah buku dan disebarluaskan. Keterangan ini diungkapkan sebagai berikut:

وطلبت مني بعض الحاضرين من المسلمين أن أكتب موجز هذه المناظرة وأذيعها، ولكني فضلت أن تكون الكتب التي أنشرها شاملة لا خاصة بأسئلة المناظرة ولجانها، فأعددت ضمن سلسلة مقارنة الأديان كتابين أحدهما عن الإسلام والثاني هو هذا الكتاب عن المسيحية وكتاب عن المسيحية هداية للمسلمين والمسيحيين على السواء، إنه أنموذج علمية لادينية.

### Terjemahannya

Di antara orang-orang muslim yang hadir dalam seminar tersebut meminta kepada saya untuk menyusun ringkasan seminar agar dapat disiarkan lebih luas. Akan tetapi saya merencanakan untuk menyusun buku yang mencakup tidak hanya khusus tentang persoalan-persoalan agama Masehi dan tujuannya. Saya menyusun buku tentang Perbandingan Agama, yang terdiri dari dua kitab, yang pertama membahas tentang agama Islam dan yang kedua adalah kitab ini, yaitu yang membahas tentang agama Kristen. Kitab saya yang membahas agama Kristen ini merupakan petunjuk kepada orang-orang Islam dan Kristen secara seimbang karena pembahasan ini merupakan pembahasan ilmiah bukan pembahasan keagamaan semata.

### B. Metode Penulisan

Dalam membahas masalah agama-agama besar yang terangkum dalam kitab *Muqaranat al-Adyan*, Ahmad Syalabi senantiasa berusaha untuk berada dalam garis ilmiah dan senantiasa berusaha bersikap netral dengan jalan membaca, mengkritik, membantah, membandingkan, menggarisbawahi dan memaparkannya.

Secara keseluruhan metode yang dipergunakan oleh Ahmad Syalabi dalam menulis kitab *Muqaranat al-Adyan* adalah metode komparatif, yaitu dengan cara membandingkan dari masing-masing agama yang telah berhasil dideskripsikan.

Mengenai hal ini Ahmad Syalabi mengatakan dalam Mukaddimah kitabnya sebagai berikut:



Dalam studi Perbandingan Agama terdapat dua metode:<sup>7</sup>

1. Studi tentang persoalan-persoalan pokok dalam agama-agama sebagaimana kalau kita menulis buku tentang Tuhan, Di sini kita pelajari tentang berbagai konsep tentang Tuhan, dan menulis buku yang lain tentang nabi, tasyri dan lain sebagainya.

Metode ini telah ditempuh oleh para peneliti seperti: al-Ustadz al-Ubad dalam kitabnya "*Allah*" dan Maxmuller dalam kitabnya: *Abhats fi-al-usthirah ad-Diniyah al-Muqaranah*. Akan tetapi dari metode ini dapat diambil beberapa hal yang penting yaitu: 1) penelitian agama-agama tidaklah sama seperti: (a) sejarah orang Yahudi memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap akidah mereka, dan harus diperhatikan betul-betul ketika membahas tentang Yahudi. Namun sejarah orang Islam tidaklah memiliki pengaruh terhadap akidah islamiyah. Oleh karena itu tidaklah menjadi suatu keharusan bagi buku-buku tentang Islam.

---

<sup>7</sup> *Ibid.*, Juz I, hlm. 17-19.

(b) Agama Budha tidak membicarakan tentang hal tersebut. (c) Dalam agama Budha terdapat konsep moksa, dan dalam agama-agama Samawi tidak ada konsep seperti itu. (d) Dalam agama Hindu terdapat konsep "kelepasan", tetapi dalam agama samawi tidak ada konsep seperti itu. (e) Agama Islam sangat memperhatikan masalah tasyri', sedangkan agama Kristen tidak begitu memperhatikan dan seterusnya. Apabila pembahasan-pembahasan tidaklah serupa maka sudah barang tentu perbandingan-perbandingan tidaklah terlalu diperhatikan. (2) Studi Perbandinagn Agama dengan metode ini tidak memberikan penilaian yang sempurna dari setiap agama, karena perubahan setiap agama akan muncul banyak sekali di sana. (3) Pembahasan yang hanya didapatkan dari satu agama, maka temanya akan sempit, karena tak akan mungkin ditemukan perbandingan di dalamnya.

Hanya saja studi perbandingan agama berdasarkan metode ini hanya akan berhasil setelah mempelajari agama itu sendiri terlebih dahulu karena sifat dari perbandingan itu adalah mengakhirkan adanya penyebutan cela

dari suatu agama. Dalam "*Al-Adab al-Muqaran* haruslah dipelajari berbagai macam syariat kemudian baru dibandingkan. Dalam perbandingan agama haruslah dipelajari berbagai agama terlebih dahulu baru kemudian membandingkannya.

2. Metode yang kedua yaitu seorang penulis mengkhususkan diri meneliti setiap agama, di dalamnya diteliti masalah akidahnya, syari'atnya dan lain sebagainya. Metode inilah yang ditempuh oleh kebanyakan penulis dan metode inilah yang kami pakai dalam pembahasan ini. Namun kami tidak meninggalkan sama sekali metode pertama yang telah kami sebutkan di atas.

Dengan kata lain tak seorangpun yang menjalankan metode dengan meninggalkan metode yang pertama tersebut.

Dari uraian tersebut jelaslah bahwa Ahmad Syalabi berusaha mendeskripsikan dari masing-masing agama dengan melacak menggunakan pendekatan historis. Setelah itu masing-masing agama di analisa, dikritik, dibantah, digarisbawahi dan dibandingkan antara satu

dengan yang lainnya dengan menggunakan metode ilmiah dan obyektivitas.

### C. Garis Besar Kandungan

Untuk menggambarkan secara sepintas mengenai kandungan kitab *Muqaranat al-Adyan*, perlu kiranya terlebih dahulu diketahui arti dari *Muqaranat al-Adyan*, baik secara bahasa maupun istilah dan sistematika pembahasan daripada kitab *Muqaranat al-Adyan*.

Pengetahuan mengenai pokok-pokok masalah tersebut akan memudahkan untuk memahami secara mendalam dan menyeluruh terhadap kandungan *Muqaranat al-Adyan*.

#### *Arti Muqaranat al-Adyan*

Secara etimologi *Muqaranat al-Adyan* dapat diartikan sebagai berikut:

الإديان مقارنة tersusun dari dua kata مقارنة dan الإديان kata مقارنة adalah masdar dari fiil قارن - يقارن - قارن yang berarti: mengaitkan; mengumpulkan atau membandingkan.<sup>8</sup> Sedangkan kata الإديان merupakan bentuk

---

<sup>8</sup>Abu Louis al-Ma'luf, *Al-Munjid fi al-Lughah wa al-A'lam*, (Bairut: al-Maktabah as-Syarqiyyah, 1986), hlm. 625.

jamak dari *دين* yang berarti *الطاعة* = taat,  
*العادة* = adat *اللة والمذهب* = agama dan mazhab.<sup>9</sup>

Dari uraian tersebut, maka *مقارنة الأديان* berarti= perbandingan agama-agama. Dan yang dimaksud di sini adalah nama daripada kitab yang dikarang oleh Ahmad Syalabi yang membahas tentang *مقارنة* /perbandingan dari agama-agama yang ada di dunia ini, baik agama langit maupun agama bumi.

#### ***Thema Pokok Muqaranat al-Adyan***

Dengan melihat daripada arti *Muqaranat al-Adyan* sebagaimana telah dipaparkan, maka secara sepintas dapat diketahui tema-tema pokok yang dibahas dalam kitab ini. Secara global kitab ini mengandung agama-agama besar yang banyak tumbuh dan berkembang di dunia, baik agama langit maupun agama bumi.

Dalam pembahasannya Ahmad Syalabi memaparkan berbagai pendapat dari para ahli agama yang mempunyai latar belakang agama yang berbeda.

Secara ringkasnya kitab *Muqaranat al-Adyan* me-

---

<sup>9</sup> *Ibid.*, hlm. 231.

muat agama-agama yang diuraikan serta disorot dengan pandangan ilmiah, sehingga kadang-kadang muncul konsep-konsep yang berbeda dari pengalaman suatu agama yang ada.

Hal tersebut dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada para pembaca tentang agama-agama secara obyektif, sebagaimana ajaran yang sebenarnya.

#### *Sistematika Muqaranat al-Adyan*

Kalau dilihat dari segi waktu ditulisnya kitab *Muqaranat al-Adyan* ini, maka dapat dikatakan kitab ini termasuk kitab yang masih muda usianya yang ditulis oleh seorang ilmuwan muslim, karena kitab ini baru ditulis pada era abad dua puluhan.

Perlu diketahui pula bahwa pada mulanya, kitab *Muqaranat al-Adyan* ini merupakan materi-materi perkuliahan yang disampaikan oleh Ahmad Syalabi di berbagai Perguruan Tinggi, baik di Timur Tengah maupun di Indonesia, yang kemudian dari materi-materi tersebut disusun sedemikian rupa sehingga menjadi sebuah buku perbandingan agama yang sistematis dan mudah untuk dipahami.

Kitab ini dibagi dalam empat jilid, setiap satu jilid menerangkan satu tema pembahasan yang diuraikan secara terperinci dan sistematis. Jilid pertama menguraikan tentang agama Yahudi, jilid kedua tentang agama Kristen, jilid ketiga tentang agama Islam dan jilid keempat menguraikan tentang agama-agama yang berkembang di India.

Pada bagian awal dari masing-masing jilid di sana dicantumkan daftar isi ataupun kandungan daripada masing-masing jilid, hal itu untuk memudahkan dalam pemahaman. Di samping itu pula pada bagian awal dari setiap jilid juga dicantumkan kitab-kitab yang ditulis oleh Ahmad Syalabi, termasuk bagian-bagian dari pada *Muqaranat al-Adyan*. Dengan demikian secara otomatis tema-tema yang ada dalam *Muqaranat al-Adyan* dapat diketahui secara keseluruhan dari masing-masing jilid.

#### ***Kandungan Muqaranat al-Adyan***

Untuk mengetahui secara rinci dan mendalam isi kandungan suatu karya ilmiah, memang seharusnya diuraikan secara rinci sebagaimana yang ada dalam sistematika, namun untuk mewujudkan suatu pembahasan

yang singkat dan padat di sini hanya dipaparkan secara global, namun dirasa telah mewakili keseluruhan isi *Muqaranat al-Adyan*.

#### *Jilid Pertama*

Pada jilid pertama diawali dengan mukaddimah kitab, yang pada intinya adalah merupakan ungkapan rasa syukur kepada Allah atas usaha yang telah dilakukan oleh Ahmad Syalabi yang telah membuahkanya karya kitab *Muqaranat al-Adyan*.

Ahmad Syalabi memohon kepada Allah agar apa yang telah dikerjakan itu dapat bermanfaat. Untuk selengkapnya diungkapkan sebagai berikut:

يارب ... إنه من أجل ساعة العجى أن يصل الماء نسان إلى غاية التي يشدها وأنا بعونك قد وصلت في ميدان هذه الدراسة التي رجوته يا رب ... لقد دخلت ميدان مقارنة الأديان بين الأمل والخوف . ثم تغلب الأمل على الخوف . ثم أصبح الأمل حقيقة فأخرجت أجزاء هذه السلسلة على نحو ما أردت أو أحسن مما أردت وأحسن الآن في نسوة وتواضع ، لأنني قدمت لديني ووطني شيئاً أعزت به ، فإن هذه الدراسة عن مقارنة



الأديان هي الأولى من نوعها في المكتبة العربية، يا رب... أشكرك  
 شكر من يعرف حَقَّك ويعترف بأنَّ بحاجة كانت منك ولت  
 هدايتك هي التي ألهمتني التوفيق أو سكت الضوء أماي .

10

Terjemahannya:

Y Rabbi.... Sesungguhnya sebaik-baik masa dalam umur adalah apabila manusia itu sampai pada tujuan yang didendangkannya. Dengan pertolongan-Mu saya telah sampai pada bidang pelajaran ini pada tujuan yang saya harapkan.

Ya Rabbi.... saya telah sampai pada lapangan Perbandingan Agama antara harapan dan kecemasan, dan harapan telah mengalahkan kecemasan kemudian harapan itu menjadi suatu kenyataan. Dan saya telah mengeluarkan bagian-bagian daripada silsilah ini sebagaimana yang saya kehendaki atau bahkan lebih baik dari apa yang saya kehendaki. Dan saya merasa gembira serta rendah hati. Karena saya mendahulukan terhadap agama dan negaraku dari sesuatu yang menjadikan kemulyannya. Karena sesungguhnya pelajaran dari Perbandingan Agama ini merupakan yang pertama daripada kitab-kitab yang sejenisnya di dalam perpustakaan Arab.

Ya Rabbi.... saya bersyukur sebagaimana syukurnya orang yang mengetahui kebenaran dan mengerti

---

<sup>10</sup>Ahmad Syalabi, Op.Cit. hlm. 17.

bahwa kesuksesan itu berasal dari-Mu, dan sesungguhnya hidayah-Mu adalah yang kau ilhamkan kepadaku yang berupa taufiq dan sinarnya berhenti di depanku.

Pada juz yang pertama ini membahas tentang agama Samawi yang secara historis pertama kali muncul yaitu agama Yahudi. Dalam bab ini diuraikan tema-tema pokok yang ada dalam agama tersebut, meliputi: uraian tentang sejarah agama Yahudi. Zaman Nabi Ibrahim sampai sekarang, tentang Nabi-nabi Bani Israil, akidah Bani Israil, ketuhanan dalam agama Yahudi. Sumber-sumber ajaran agama Yahudi yang meliputi: Kitab Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, Kitab Talmud dan lain-lain. Kemudian uraian tentang kaum Yahudi yang berada dalam kesesatan serta diakhiri dengan uraian tentang macam-macam syariat atau ajaran agama Yahudi.

#### *Jilid kedua*

Jilid yang kedua ini membahas tentang agama Kristen. Sebagaimana jilid yang pertama, jilid kedua ini diawali dengan mukaddimah yang pada intinya berisi tentang do'a-do'a kepada Allah Swt. agar diberi kemudahan dalam mengkaji agama Kristen serta memohon ridzanya terhadap apa yang dikerjakan sehingga dapat membuahkan suatu hasil karya ilmiah yang dapat

bermanfaat baik bagi umat Islam yang ingin mendalami agama Kristen, maupun bagi umat Kristen sendiri.

Tema-tema pokok yang diuraikan pada jilid kedua ini meliputi agama Kristen dalam berbagai pandangan yang meliputi: Pandangan menurut Islam, Yahudi, Pemikir-pemikir Arab dan kalangan Kristen sendiri. Uraian tentang Paulus dan peranannya dalam agama Kristen, masalah Trinitas dan tentang sumber-sumber ajaran Kristen dan perkembangan ajaran Kristen.

### *Jilid ketiga*

Jilid ketiga menguraikan tentang agama Islam, jilid ketiga ini diawali dengan mukaddimah yang pada intinya adalah menguraikan tentang dua kesulitan beliau yang dihadapi pada permulaan penulisan tugas beliau untuk memberikan kuliah-kuliah tentang Islam dan bahasa Arab.

Dua kesulitan tersebut adalah:

- Mengajarkan bahasa Arab kepada orang yang bukan Arab.
- Mengajarkan Islam kepada orang yang bukan Islam.

Secara globalnya jilid ketiga ini menguraikan tema-tema sebagai berikut: Allah menurut pandangan

Islam, kenabian menurut Islam, jiwa dan materi menurut Islam, filsafat ibadah, orang-orang non Islam dalam pandangan Islam, wanita dalam Islam, ekonomi dan politik dalam Islam.

#### *Jilid keempat*

Pada jilid yang keempat atau jilid yang terakhir ini diuraikan tentang agama bumi, yaitu agama-agama yang banyak tumbuh dan berkembang di negeri India. Di antaranya yaitu: agama Hindu, Jainisme dan agama Budha.

Secara global diuraikan tema-tema sebagai berikut: mukaddimah yang meliputi: letak geografis India, penduduk India, bahasa India dan agama-agama di India. Studi tentang kitab-kitab suci di India meliputi: kitab Wedha, Mahabarata dan lain-lain.

Kepercayaan yang pokok di India meliputi: Karma, Nirwana, Wahda al-Wujud dan lain-lain dan bab yang terakhir diuraikan tentang sejarah agama Hindu, Jainisme dan Budha, secara jelas dan terperinci.